# KEEFEKTIFAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR BERSERI DIGITAL PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

**Mudhalika Mauleni Saputri**
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ( mudhalika.19223@mhs.unesa.ac.id )

**Heru Subrata**
PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ( herusubrata@unesa.ac.id )

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi di kelas IV sekolah dasar. Penelitian dilakukan di SD Labschool 2 Surabaya dengan 46 peserta didik. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain yang digunakan *pretest-posttes,* dan *control group design.* Hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan SPSS ditemukan rata-rata posttest kelompok kontrol adalah 12,043 dan kelompok eksperimen adalah 12,478. Dengan selisih diantara keduanya adalah 0,435. Pada pengolahan data diperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, hipotesis yang diajukan diterima yakni terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi kelas IV SD LabschoolUNESA 2 Surabaya kelompok eksperimen.
**Kata Kunci:** Gambar Berseri Digital, Keterampilan Menulis, Bahasa Indonesia, PGSD

## Abstract

This study aims to determine the effectiveness of digital serial image learning media on narrative writing skills in grade IV elementary schools. The study was conducted at SD Labschool 2 Surabaya with 46 students. This research method is quantitative research with the type of experimental research and design used pretest-posttest, and control group design. The results of the study with calculations using SPSS found the average posttest of the control group was 12,043 and the experimental group was 12,478. The difference between the two is 0.435. In data processing, Sig (2 tailed) values of 0.000 < 0.05 are obtained, then Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, the proposed hypothesis was accepted, namely that there was an effectiveness in the use of digital serial image learning media in the narrative writing skills of grade IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya experimental group.
**Keywords:** Digital Radiant Image, Writing Skills, Indonesian, PGSD

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki pengaruh terhadap karakter dan intelektual para generasi penerus bangsa. Dalam pelaksanaannya, pendidikan difokuskan pada kesuksesan peserta didik di masa depan dengan menggunakan keterampilan hidup agar mereka dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Visi dari sistem pendidikan indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa visi dari sistem pendidikan nasional adalah untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia agar dapat berkembang menjadi masyarakat yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman secara aktif. Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri siswa dalam hal memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Arsyad (2019:19) berpendapat bahwa metode mengajar dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam merupakan dua aspek penting yang saling berkaitan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pemilihan metode dan media pembelajaran oleh guru berperan dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa, termasuk membaca,

menulis, berbicara, dan menyimak. Siswa dianggap telah berhasil dalam kegiatan pembelajaran jika siswa mampu memahami materi secara menyeluruh sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta siswa mampu menerapkan hasil belajarnya atau mengaitkan pemahamannya terhadap materi pada kehidupan sehari-hari. Komalasari (2021:253) menjelaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting d a l a m proses pembelajaran di kelas, karena guru yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar untuk mengembangkan pengetahuan, kualitas dan mutu seseorang melalui proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar terdapat komponen dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas diantaranya guru sebagai fasilitator, motivator, dan media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam proses pemberian materi pelajaran, terutama pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan materi cara menulis karangan narasi adalah media gambar berseri. Media ini terdiri dari beberapa gambar yang disajikan secara berurutan, berisi dengan percakapan untuk memperkenalkan dan menyajikan makna yang terkandung dalam gambar tersebut. penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan seperti media gambar berseri dapat menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman siswa dalam menulis karangan narasi, membantu siswa memahami penjelasan yang abstrak dan mempersingkat penjelasan. Diharapkan media gambar berseri dapat membantu siswa dalam belajar untuk menulis sebuah karangan narasi secara berurutan, karena gambar – gambar dalam media tersebut dapat menarik fokus siswa dan mendorong mereka untuk mengungkapkan ide- ide dalam bentuk narasi.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi jarang digunakan oleh guru disekolah dasar hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang mahir dalam kegiatan menulis karangan sebuah narasi, sehingga hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Pendekatan deduktif yang biasa digunakan oleh guru untuk membuat pelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas menjadi sangat membosankan bagi siswa. Guru terkadang hanya meminta siswa untuk menulis tentang pengalaman mereka ketika berlibur, atau dalam kegiatan sehari – hari tanpa memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menulis sebuah narasi yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, perlu adanya variasi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, dengan menyusun pembelajaran yang menyenangkan dan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga peneliti ingin mencari tahu bagaimana mengembangkan sebuah media pembelajaran berseri yang berbasis digital. Bentuk media ini berupa buku digital yang berisi gambar dan teks berkaitan dengan mendeskripsikan gambar dan menyampaikan secara lisan hasil dari gambar dan teks tersebut. Adapun ciri khas dari media pembelajaran gambar berseri ini yakni konten atau isi dari gambar sesuai dengan konteks pemahaman yang dimiliki oleh siswa, terdapat gambar animasi yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa diharapkan dapat berlatih menulis narasi dengan baik dan menjadi pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mencari tahu mengenai keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital sebagai salah satu alternatif solusi untuk melatih pengembangan keterampilan menulis narasi siswa yang masih sangat kurang pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas IV sekolah dasar. Pada Poin keefektifan media gambar berseri dan kemampuan menulis narasi ditemukan beberapa sub topik yang telah diteliti seperti pengaruh media pembelajaran gambar berseri pada keterampilan menulis narasi, evektivitas media pembelajaran gambar berseri, dan dilakukan penelitian di Sekolah Dasar (SD) sudah banyak yang meneliti. Namun, pada poin keefektifan media pembelajaran gambar berseri digital pada keteramplan menulis narasi masih memerlukan penelitian yang lebih lanjut.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital pada keterampilan menulis narasi di kelas IV sekolah dasar?

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian eksperimen ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan dari sebab akibat antara variabel – variabel yang akan diteliti. Ciri pendekatan kuantitatif pada penelitian yakni dengan menguji hipotesis dan menggunakan instrument test standart.

Dalam meetode kuantitatif berupa eksperimen dengan desain yang digunakan Pretest – Posttest, Control Group Design. Pada penggunaan desain tersebut peneliti menggunakan dua kelompok yang dipilih secara *random*. Kelompok pertama yang merupakan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan media gambar berseri digital dan kelompok kedua merupakan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan dan mengikuti pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dengan menggunakan media gambar dari buku panduan Bahasa Indonesia. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, akan dilakukan test pada kedua kelas dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan. Berikut merupakan desain perbandingan dua kelompok dengan pre- test post-test control design.

**Tabel 1. Dengan Pre-test dan Post-test Control Design**

| Kelompok | Pre-test | Perlakuan | Post-test |
|---|---|---|---|
| Eksperimen | $O_1$ | $X_1$ | $O_2$ |
| Kontrol | $O_1$ | $X_2$ | $O_2$ |

Keterangan :
$X_1$ = Menggunakan model pembelajaran problem based learning.
$X_2$ =Menggunakan Model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru
$O_1$ = pre-test
$O_2$ = Pos-test

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode pre-test dan post-test. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa ketika sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran gambar berseri digital. Hasil belajar ditentukan pada bagian penulisan pokok pikiran dalam teks verbal dan pengerjaan berupa soal *essay* yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru, berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal sebagai standar penilaian. Memberikan test kepada siswa, baik pre-tes post-test yang dilakukan merupakan rangkaian dari pengumpulan data dengan diajukan sebuah pertanyaan kepada siswa dan tugas untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan instrumen dengan memvalidasi instrument penelitian yang digunakan untuk menghasilkan instrumen yang valid. Pengolahan data yang diperoleh dari lembar validasi akan dihitung skor rata – rata kemudian diubah menjadi skala presentase.

$$? = \sum x \; SM \; X \; 100\%$$

Keterangan :
P : Persentase nilai validasi/respon
$\sum x$ : Jumlah skor dari validator/responden
SM : Skor Maksimal

Penentuan kevalidan dilihat dari interval tingkat kevalidan dengan beberapakriteria.

**Tabel 2. Interval Tingkat Kevalidan**

| Presentase | Kriteria Penilaian | Keterangan |
|---|---|---|
| $80 \leq$ skor $\leq 100$ | Sangat Valid | Layak |
| $60 \leq$ skor $\leq 80$ | Valid | Layak |
| $40 \leq$ skor $\leq 60$ | Cukup Valid | Layak |
| $20 \leq$ skor $\leq 40$ | Kurang Valid | Tidak Layak |
| $0 \leq$ skor $\leq 20$ | Tidak Valid | Tidak Layak |

Analisis statistika Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji–t, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media gambar berseri digital terhadap keterampilan menulis siswa. Adapun untuk mengetahui adanya pengaruh media gambar berseri digital sebelum dan sesudah perlakuan, maka diperlukan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penskoran yang telah di konversi ke dalam nilai 100 baik dari keterampilan menulis narasi masing-masing dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji t dengan bantuan software IBM SPSS 25,. Sebelum melakukan uji t terhadap data, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data dengan langkah sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Digunakan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro Wilk karena sampel pada penelitian ini berjumah kurang dari 50. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut :

$H0$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H1$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian yang digunakan dalam pengujian adalah tingkat signifikansi (sig). jika

nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka *H*0 ditolak dan jika nilai siginifikasi lebih besar atau sama dengan 0.05 maka *H*0 diterima. Namun saat distribusi data terbukti data normal, maka dilanjutkan dengan Uji Homogenitas. Tetapi apabila distribusi data tidak normal, maka pengujian langsung dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu uji Mann-Whitney. Dalam penelitian ini untk melakukan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak yaitu aplikasi SPSS 25.

b) U ji Homogenitas

Pengujian homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk menentukan apakah varians dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Menghasilkan data homogen atau tidak homogen. Rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

*H*0 = sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

*H*1= sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

Keriteria pengujian *H*0 diterima apabila nilai signifikansi α taraf signifikansi (α = 0,05) yang berarti data memiliki varian homogen. Namun, jika nilai signifikan lebih besar dari α, maka *H0* ditolak, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam varians antara kedua kelompok. Pengujian statistik untuk homogitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 25.

c) Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk membandingkan perbedaan atau kesamaan antara dua rata-rata dari data prestest dan posttest. Adapun rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho : μ1 = μ2 tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H1 : μ1 ≠ μ2 terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Hipotesis alternatif (*H*1) menyatakan bahwa penerapan media gambar berseri digital efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Hipotesis Nol (*H*0) menyatakan bahwa penerapan media gambar berseri berbasis digital tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD Labschool UNESA 2Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023.

Uji Hipotesis tersebut dilakukan dengan uji t-test menggunakan program SPSS 26 for windows dengan tingkat signifikan nilai α adalah 0,05. Hipotesis nol (*H*0) diterima dan (*H*1) ditolak jika nilai sig < α. Sedangkan, Hipotesis nol (*H*0) ditolak dan hipotesis kerja (*H*1) diterima jika nilai sig > α.Jika kedua data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji-t (uji independent sample t-test). Jika kedua data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji-t dengan asumsi varians tidak sama (uji independent sample t-test dengan equal varians not assumed). Jika salah satu atau kedua data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji Mann-Whitney untuk mengetahui apakah terdapat perbedaaan yang signifikan keterampilan menulis antara siswa yang menerapkan media pembelajaran gambar berseri berbasis digital, taraf signifikan yang digunakan adalah 0.05 (Gravetter & Wallnau, 2008).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengambil dan mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

**1. Mengadakan Studi Pendahuluan**

Pada tahap ini, peneliti mengadakan observasi ke tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu SD Labschool Unesa 2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui masalah kemampuan menulis narasi peserta didik di kelas IV SD Labschool Unesa 2.

Pada tahap ini, peneliti mampu merumuskan masalah kemampuanmenulis narasi yang dialami oleh peserta didik yang akan diteliti yaitu kelas IV A dan IV B SD Labschool Unesa 2. Pelaksanaannya dilakukan selama 1 bulan dimulai pada tanggal 27 Mei 2023 sampai 27 Juni 2023. Selama observasi berlangsung peneliti terlibat langsung mengamati kemampuan membaca peserta didik dan didukung dengan hasil diskusi tanya jawab dengan wali kelas, hasil yang didapatkan yaitu peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi adalah terdapat peserta didik yang belum mampu menulis narasi dengan baik dan benar.

**2. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Pada penelitian ini, dipersiapkan perangkat pembelajaran yang memuat perangkat pembelajaran untuk kelas Kontrol dan kelas eksperimen. Pada tahap ini, peneliti juga bekerjasama dengan guru kelas IV A dan IV B agar perangkat pembelajaran tersusun dengan baik, sehingga pembelajaran menjadi lebih eektif dan efisien. Perangkatpembelajaran terdiri dari modul ajar, lembar kerja peserta didik, lembar pretest, lembar posttest, lembar penilaian, materi ajar. Penyusunan instrument penelitian ini dikonsultasikan dengan dosen ahli yakni Ibu Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.untuk mendapatkan beberapa perbaikan berkaitan denga nisi dan kualitas perangkat pembelajaran.

### 3. Mempersiapkan Media Pembelajaran

Tahap selanjutnya yaitu peneliti mempersiapkan mediapembelajaran. Media yang digunakan adalah media gambar berseri digital. Media digital tersebut dibuat menggunakan aplikasi adobe illustrator dan melalui web publuubook lalu di eksport ke aplikasi *heyzine* untuk mendapatkan efek bergerak pada media.

Media digital ini selain bisa digunakan didalam kelas juga dapat digunakan peserta didik di rumah untuk belajar dengan bantuan orang tua. Media ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan yaitu menulis narasi dari cerita bergambar yang ada di dalam media pembelajaran gambar berseri digital.

Desain media gambar berseri digital

| No | Visual Scrapbook Digital | Narasi |
|---|---|---|
| 1. | | Cover media gambar seri digital berisi :<br>1. Judul Media Gambar Seri Digital<br>2. Tema : PembelajaaranMenulis Narasi<br>3. Kelas IV SD/MI Fase B |
| 2. | | Terdapat penjelasan tentang :<br>Alur capaian konten pembelajaran dan tujuan pembelajaran |
| 3. | | Penjelasan tentang :<br>“ apa kalian sudah tau pengertian teks narasi itu ?”<br>“ kalian sudah tau belum, apa saja struktur teks narasi itu?” |
| 4. | | Penjelasan tentang kata penghubung dalam menulis teks narasi dan menyebutkan jenis – jenis kata penghubung antar kalimat |
| 5. | | Lanjutan dari penjelasan jenis – jenis kata penghubung antarkalimat. |
| 6. | | Soal gambar berseri dalam gambar seri digital untuk memancing penjelasan teks narasi.Terdapat kata kunci yang memuat kata penghubung antarkalimat yang bertujuan untuk mempermudah siswa dalam membuat teks narasi. |
| 7. | | Lanjutan soal gambar berseri unuk membuat teks narasi. |

### 4. Melakukan Uji Validasi

Setelah perangkat pembelajaran dibuat selanjutnya yaitu melakukan uji validasi. Uji validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validasi yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid akan mempunyai tingkat validasi yang rendah.

Validasi yang dilakukan adalah validasi oleh para ahli yaitu isntrumen penelitian yang sudah dibuat, kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan. Instrumen dikonsultasikan dengan Ibu Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd. Hasil perhitungan data sebagai berikut :

$$P = \frac{45}{50} X\ 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan kriteria penilaian, instrumen dinyatakan sangat valid dan layak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Validasi selanjutnya adalah validasi oleh para ahli yaitu rubrik penilaian kemampuan menulis narasi yang sudah dibuat, kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan. Rubrik penilaian kemampuan menulis narasi dikonsultasikan dengan bu Nadia Lutfi

Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. hasil perhitungan data seperti berikut:

$$P = \frac{47}{50} X\ 100\%$$

$$P = 94\%$$

Bedasarkan kriteria penilaian, rubrik penilaian kemampuan menulis narasi dinyatakan sangat valid dan layak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Validasi selanjutnya yaitu melakukan validitas media dengan dosen ahli yakni bapak Drs. Suprayitno, M.Si. untuk berkonsultasi tentang media yang telah peneliti buat. Tujuan validasi media ini agar peneliti mendapatkan beberapa arahan dan perbaikan berkaitan dengan kualitas media pembelajaran yang peneliti gunakan di lapangan. asil perhitungan data seperti berikut :

$$P = \frac{51}{60} X\ 100\%$$

$$P = 85\%$$

Berdasarkan kriteria penilaian, media dinyatakan sangat valid danlayak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Uji validasi selanjutnya adalah validasi instrumen perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran sebelum digunakan pada penelitian. Intrumen tersebut divalidasi oleh Ibu NadiaLutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd.

$$P = \frac{41}{50} X\ 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan kriteria penilaian, media dinyatakan sangat valid dan layak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Validasi selanjutnya adalah validasi oleh para ahli yaitu soal pretest posttest yang sudah dibuat, kemudian dikonsultasikan kepada dosen ahli yang bertujuan untuk mendapatkan perbaikan. Soal pretest posttest dikonsultasikan dengan bu Nadia Lutfi Choirunnisa, S.Pd., M.Pd. hasil perhitungan data seperti berikut:

$$P = \frac{41}{50} X\ 100\%$$

$$P = 82\%$$

Bedasarkan kriteria penilaian, Soal pretest posttest dinyatakan sangat valid dan layak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi.

Instrumen angket penelitian yang berisi angket efektifitas pembelajaran menurut (Slavin 2000) yang telah disesuaikan dengan media pembelajaran gambar berseri digital dan materi pembelajaran keterampilan menulis narasi. Berikut contoh angket keefektifan pembelajaran:

Tabel 3. Instrumen Angket Keefektifan

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | **Kualitas Pembelajaran** Saya mengetahui pengertian cerita teks narasi | | | | | √ |
| 2. | Saya mengetahui unsur- unsur menulis narasi | | | | | √ |
| 3. | Saya mengetahui struktur teks narasi | | | | √ | |
| 4. | Saya sudah menggunakan kata penghubung antarkalimat dalam menulis narasi | | | | √ | |
| 5. | Kesesuaian Tingkat Pembelajaran | | | | | √ |
| 6. | Materi pembelajaran menulis narasi mengguankaan media gambar berseri digital sangat mudah dipahami | | | | | √ |
| 7. | Materi pembelajaran menulis narasi menggunakan kata penghubung antarkalimat sangat mudah dipahami | | | | | √ |
| 8. | **Intensif** Guru memiliki motivasi | | | | | √ |

**Tabel 4. Hasil Angket Efektifitas Pembelajaran**

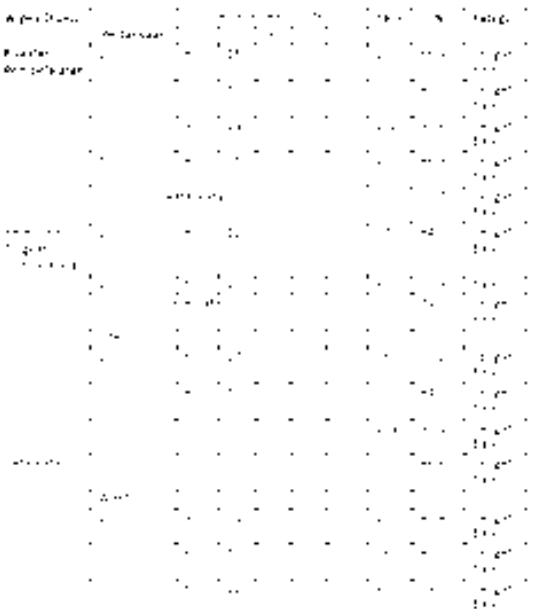

Berdasarkan instrument angket penelitian efektivitas pembelajaran menggunakan media gambar berseri digital pada materi pembelajaran keterampilan menulis narasi sudah di tabulasikan pada table di atas menjadi aspek yang diukur kualitas pembelajaran memiliki hasil pertanyaan point ke 2 nilai rata rata lebih tinggi dan pertanyaan point ke 1 dan 4 memiliki nilai sebanding. Pada aspek yang diukur tingkat keseuaian tingkat pembelajaran pada point pertanyaan 1 lebih unggul nilai rata – rata dari pada point ke 2 sesuai hasil tabulasi data kuesioner. Apek yang dikur pada tahap intensif pada point ke 3 nilai rata – rata lebih tinggi dari pada nilai rata – rata point pertanyaan ke 2. Aspek yang diukur pada tahap waktu nilai rata – rata pertanyaan point 1 lebih tinggi daripada pertanyaan point 3. Hasil angket penelitian sudah ditabulasikan dan dihitung rata rata jawaban responden peserta didik.

**Tabel 5. Kriteria Angket Penelitian Efektifitas Pembelajaran**

| Kriteria | Keterangan |
|---|---|
| 80-100% | Sangat Setuju |
| 79-60% | Setuju |
| 69-50% | Kurang Setuju |
| 49-30% | Tidak Setuju |
| 29-0% | Sangat Tidak Setuju |

Tahap pelaksanaan penelitian yang pertama yaitu pemberian perlakuan, sebelum itu peneliti juga melakukan perkenalan awal dengan peserta didik dan sedikit menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pemberian perlakuan dilaksanakan pada kelas eksperimen ketika proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi kelas IV sekolah dasar. Perlakuan pada kelas ekperimen dilaksanakan pada tanggal 27 Mei-27 Juni 2023, pada kelas kontrol proses belajar mengajar secara konvensional. Pemberian perlakuan yang berbeda ini dilakukan untuk memperoleh data perbandingan antara pembelajaran menggunakan gambar berseri digital dengan proses pembelajaran konvensional tidak menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan buku siswa.

Setelah perlakuan diberikan, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan posttest. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pelaksanaan posttest dilakukan setelah pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023 pada kelas eksperimen dan tanggal 27 Juni 2023 pada kelas kontrol. Sebagai hasil dari kegiatan ini akan diperoleh data tentang hasil posttest kelas kontrol yaitu kelas IV-A dan kelas eksperimen yaitu kelas IV-B.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah membuat lembar instrumen posttest membaca yang telah diujikan kepada ahli dengan hasil layak digunakan di lapangan dengan sedikit revisi. Terdapat kalimat bacaan yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca peserta didik, peneliti juga telah menyiapkan lembar rubrik penilaian untuk mengukur kemampuan membaca peserta didik.

Setelah peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dilanjutkan dengan pengolahan data, terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data berdistribusi baikpada kelompok kontrol maupun eksperimen. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar posttest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik. Setelah peneliti mendapatkan data dari rubrik penilaian posttest, dilanjutkan dengan diolah dan dianalisis. Tahapan pertama yang perlu dilakukan adalah menghitung uji normalitas dari hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS 25 dan ditarik kesimpulan.Hasil perhitungan uji normalitas terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Test of Normality Hasil Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| | | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Kelas | Statistic | Df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Keterampilan Menulis | Pre Test Eksperimen (SGDM) | ,202 | 23 | ,016 | ,779 | 23 | ,017 |
| | Post Test Eksperimen (SGDM) | ,184 | 23 | ,042 | ,925 | 23 | ,084 |
| | Pre Test Kontrol (Konvensional) | ,207 | 23 | ,012 | ,882 | 23 | ,011 |

Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui hasil uji normalitas apakah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikasi (Sig), dimana jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi dengan normal. Pada hasil perhitungan diketahui nilai Sig pada posttest kelompok kontrol adalah 0,183 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribudi dengan normal. Pada nilai Sig posttest kelompok ekperimen adalah 0,084 yang juga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Pelaksanaan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama atau tidak. Tahapan selanjutnya setelah menguji normalitas data yang perlu dilakukan adalah menghitung uji homogenitas dari hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen. Uji ini sebagai salah satu syarat untuk data dapat di uji t. Datadata tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS 25 dan ditarik kesimpulan. Hasil perhitungan uji homogenitasterdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Tests of Homogeneity of Variance Hasil Kelompok Eksperimen danKelompok Kontrol**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Keterampilan Menulis | Based on Mean | 12,113 | 3 | 88 | ,088 |
| | Based on Median | 5,592 | 3 | 88 | ,869 |
| | Based on Median and with adjusted df | 5,592 | 3 | 42,363 | ,713 |
| | Based on trimmed mean | 10,038 | 3 | 88 | ,633 |

Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui hasil uji homogenitas apakah data sama atau tidak. Hasil data dapat diketahui melalui nilai signifikasi (Sig), dimana jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data penelitian homogen, sebaliknya jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak homogen.

Pada hasil uji homogenitas, diperoleh data nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah 0,088> 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama atau homogen. Dengan demikian terpenuhi sudah syarat untuk pengujian sample T-Test.

c. Uji T-test

Pada tahapan pengujian terakhir ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hasil belajar kelompok kontrol tanpa diberikan perlakuan dengan kelompok eksperimen dengan diberikan perlakuan. Perlakuan tersebut berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi kelas IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya dengan melihat perbedaan ratarata hasil nilai kemampuan menulis kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Untuk mencari hasil tersebut menggunakan pengujian uji beda rata-rata (t-test) dengan menggunakan SPSS 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Uji T-Test Hasil posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

| | | Paired Differences | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference Lower | Upper | T | df | Sig. (2-tailed) |
| Pair 1 | Pretesteksperimen – Posttesteksperimen | -12,478 | 8,543 | 1,781 | -16,173 | -8,784 | -7,005 | 22,000 | |
| Pair 2 | Pretestkontrol – Posttestkontrol | -12,043 | 11,907 | 2,483 | -17,192 | -6,895 | -4,851 | 22,000 | |

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS ditemukan rata-rata posttest kelompok kontrol adalah 12,043 dan kelompok eksperimen adalah 12,478. Dengan selisih diantara keduanya adalah 0,435. Pada pengolahan data diperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, hipotesis yang diajukan pada bab 2 diterima yakni terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital pada

keterampilan menulis narasi kelas IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya kelompok eksperimen.

B. **Pembahasan**

Hasil Keefektifan Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Berseri Digital Pada Keterampilan Menulis Narasi. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 25 menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Pembahasan terkait hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut; Penelitian yang dilaksanakan pada SD Labschool UNESA 2 Surabaya bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi di kelas IV sekolah dasar. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti telah meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian telah dilakukan selama dua hari pada tanggal 26-27 Juni 2023. Pada hari pertama tanggal 26 Juni 2023 peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen yaitu kelas IV-A, langkah awal yang dilakukan yaitu memperkenalkan diri kepada peserta didik, kemudian melaksankan pembelajaran dan memberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi, dan yang terakhir melakukan posttest kemampuan membaca peserta didik. Kemudian pada hari kedua tanggal 27 Juni 2023 melakukan penelitian pada kelas kontrol yaitu kelas IV- B, langkah awal yang dilakukan yaitu memperkenalkan diri kepada peserta didik, kemudian melaksankan pembelajaran secara konvensional, dan yang terakhir melakukan posttest kemampuan membaca peserta didik.

Setelah data-data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis. Hal pertama yang peneliti lakukan yaitu menguji normalitas data menggunakan SPSS 25, dengan tujuan untuk mengidentifikasi data penelitian apakah berasal dari distribusi normal atau tidak untuk selanjutnya digunakan untuk uji t. Apabila data berdistribusi normal uji dilakukan menggunakan uji statistik parametrik, jika data berdistribusi tidak normal uji dilakukan menggunakan uji statistik nonparametrik. Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui hasil uji normalitas apakah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui melalui nilai signifikasi (Sig), dimana jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi dengan normal. Pada hasil perhitungan diketahui nilai Sig pada posttest kelompok kontrol adalah 0,183 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribudi dengan normal. Pada nilai Sig posttest kelompok ekperimen adalah 0,084 yang juga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama (Siregar, 2014:167). Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 dapat diketahui hasil uji homogenitas apakah data sama atau tidak. Hasil data dapat diketahui melalui nilai signifikasi (Sig), dimana jika nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka data penelitian homogen, sebaliknya jika nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak homogen. Pada hasil uji homogenitas, diperoleh data nilai signifikansi (Sig) Based on Mean adalah 0,088> 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok post-test kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sama atau homogen. Dengan demikian terpenuhi sudah syarat untuk pengujian sample T-Test.

Pengujian data selanjutnya adalah uji t-test atau uji independent sample test. Uji t digunakan untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi yang diberi perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan. Dengan kriteria pengujian Ho ditolak dan Ha diterima jika nilai Signifikansi ( Sig 2 tailed ) < 0,05 begitu pula sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika nilai Signifikansi ( Sig 2 tailed ) > 0,05. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS ditemukan rata-rata posttest kelompok kontrol adalah 12,043 dan kelompok eksperimen adalah 12,478. Dengan selisih diantara keduanya adalah 0,435. Pada pengolahan data diperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, hipotesis yang diajukan pada bab 2 diterima yakni terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi kelas IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya kelompok eksperimen.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, media pembelajaran gambar berseri digital dalam pembelajaran menulis narasi efektif dan berpengaruh positif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. Berdasarkan perhitungan

menggunakan SPSS ditemukan rata-rata posttest kelompok kontrol adalah 12,043 dan kelompok eksperimen adalah 12,478. Dengan selisih diantara keduanya adalah 0,435. Pada pengolahan data diperoleh nilai Sig (2 tailed) 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka, hipotesis yang diajukan diterima yakni terdapat keefektifan penggunaan media pembelajaran gambar berseri digital pada keterampilan menulis narasi kelas IV SD Labschool UNESA 2 Surabaya kelompok eksperimen.

**Saran**

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan bantuan media pembelajaran. Selain itu guru juga harus memberikan bimbingan lebih kepada siswa yang kesulitan dalam menulis narasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Ashar. 2020. Media Pembelajaran. Depok: PT Grafindo Persada.

Keraf, Goris. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Komalasari, Kokom. 2013. Pembelajaran Kontekstual. Bandung: Refika Adiatama.

Komalasari, K. (2021). Pembelajaran Kontekstual: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Pepen. 2015. Efektivitas Penggunaan Media gambar berseri digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia: https://repository.upi.edu.ac.id.

Subana, N., Prabawa, H. W., & Marwanto, M. (2011). Analisis Isi Media Massa. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya